

**LAPORAN PRAKTIKUM
SISTEM OPERASI 2020/2021**

LAPORAN MINGGU KE- 3

**Instalasi GNU / LINUX
Instalasi Ubuntu di Virtual Box**



**Disusun oleh:
Tia Zahroni - J3C119121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

BAB 1.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Tujuan	4
1.2 Alat Yang Diperlukan.....	4
BAB 2	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Langkah Praktikum	6
2.3 Pembahasan dan Analisa	20
BAB 3	21
PENUTUP	21
3.1 Kesimpulan	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Untuk memahami bagaimana cara menginstal ubuntu dengan menggunakan virtual box dan juga mengetahui langkah-langkahnya penginstalannya.

1.2 Alat yang diperlukan

1. Laptop/ PC dengan sistem operasi Windows atau Linux
2. Paket Oracle VirtualBox
3. ISO Ubuntu
4. LibreOffice Writer

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Linux

Linux adalah sistem operasi yang menggunakan kernel linux. Kernel sendiri adalah bagian terkecil dari sistem operasi yang bertugas untuk melakukan manajemen cpu, memori dan perangkat-perangkat tambahan lain.

Linux adalah OS yang bersifat *open source*, yang berarti kode-kode sumber linux dapat digunakan, dimodifikasi dan didistribusikan secara bebas oleh siapapun. Lisensi linux yang berada dibawah naungan GNU pun Gratis, kita tidak perlu mengeluarkan biaya sedikit pun jika ingin menggunakannya.

2. Ubuntu

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang Open Source atau gratis. Ubuntu juga menjadi salah satu Sistem Operasi yang banyak digunakan oleh seorang admin jaringan karna kelebihanannya untuk digunakan sebagai server. Ubuntu dibagi menjadi dua Ubuntu Desktop dan Ubuntu Server, Ubuntu juga mendapatkan sponsor dari Canonical TLD yang berasal dari Africa Selatan. Ubuntu pertama kali diluncurkan pada tanggal 20 oktober 2004 yang merupakan salah satu proyek Debian. Setiap tahunnya Ubuntu melakukan update Sistem Operasi untuk memperbaiki sistemnya agar lebih baik lagi, hingga saat ini pada tahun 2020 versi terbaru dari Ubuntu adalah versi Ubuntu 18.04 LTS dan akan terus di-update setiap tahunnya.

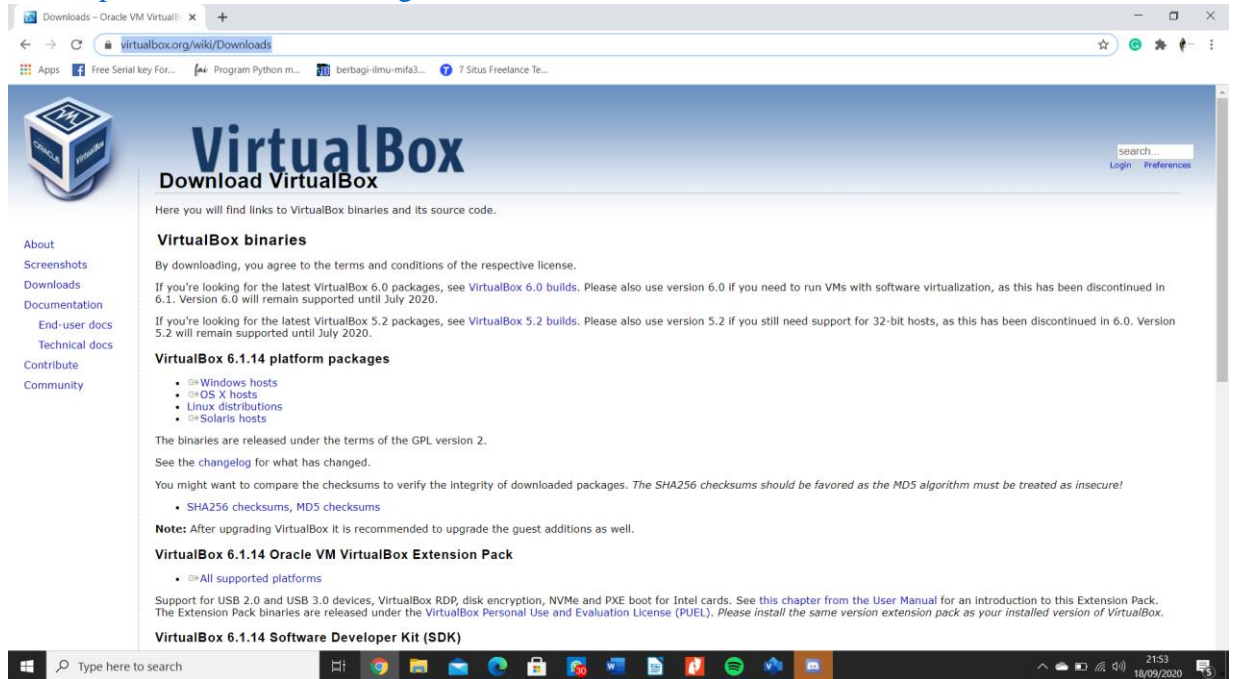
3. VirtualBox

VirtualBox adalah software untuk menjalankan sistem operasi virtual, lebih tepatnya OS di dalam OS. Jika ingin menginstall OS Linux namun belum berani kendala dengan Windowsnya bisa hilang, atau harddisk terformat. Maka Virtualbox bisa menjadi alternatif. Virtualbox membawa sifat open source nya yang gratis.

2.2 Langkah Praktikum

1. Pastikan telah terinstal aplikasi virtual Box pada PC/Laptop anda. Jika belum memiliki anda bisa mendownloadnya pada laman

<https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads>



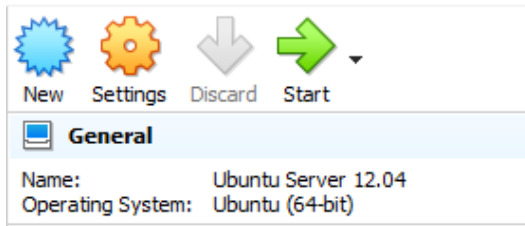
Gambar 1Download Virtual Box

2. Setelah itu download Ubuntu melalui link resmi di situs <https://releases.ubuntu.com/precise/> . Download Server Install CD, kemudian pilih versi bit yang sesuai dengan prosessor pada laptop atau pc.

Server install CD The server install cd allows you to install Ubuntu permanently on a computer for use as a server. It will not install a graphical user interface.	64-bit PC (AMD64) server install CD Choose this if you have a computer based on the AMD64 or EM64T architecture (e.g., Athlon64, Opteron, EM64T Xeon, Core 2). If you have a non-64-bit processor made by AMD, or if you need full support for 32-bit code, use the i386 images instead. Choose this if you are at all unsure. 32-bit PC (i386) server install CD For almost all PCs. This includes most machines with Intel/AMD/etc type processors and almost all computers that run Microsoft Windows, as well as newer Apple Macintosh systems based on Intel processors.
---	--

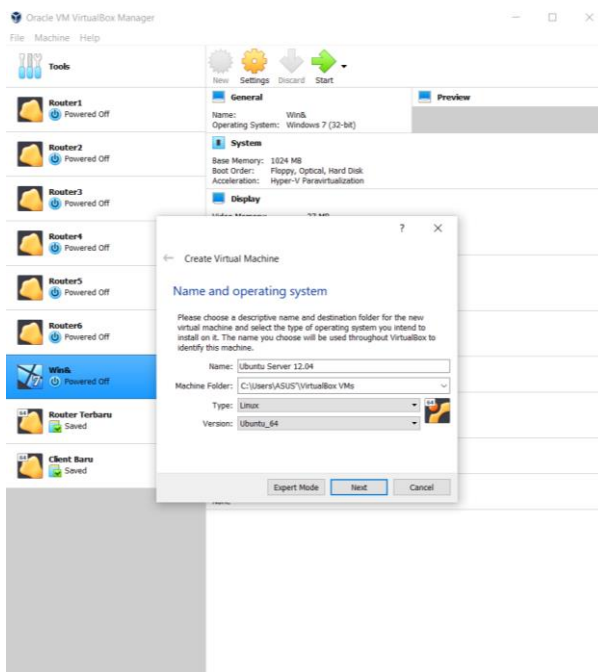
Gambar 2Download Ubuntu

- Setelah didownload, file akan berbentuk Zip ataupun ISO. Sekarang buka VirtualBox. Klik 'New' untuk membuat Virtual Machine baru.



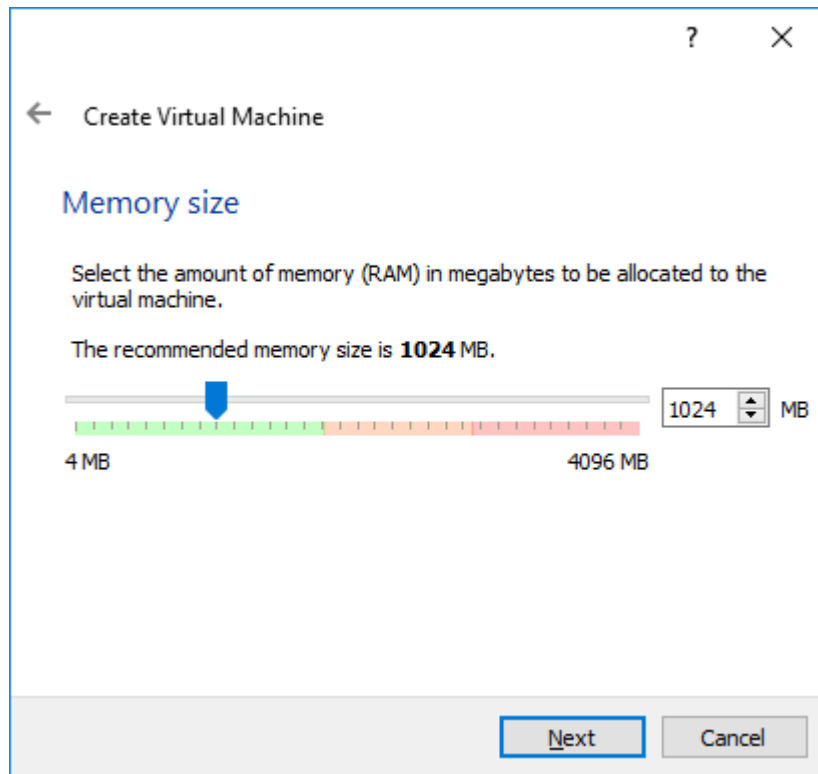
Gambar 3New

- Beri nama untuk Virtual Machine yang ingin dibuat. Disini saya memberi nama "Ubuntu ". Lalu pilih directory dimana Virtual Machine akan dibuat, pilih type "Linux" dan Version "Ubuntu" dengan versi bit sesuai processor yang sesuai laptop dan pc.



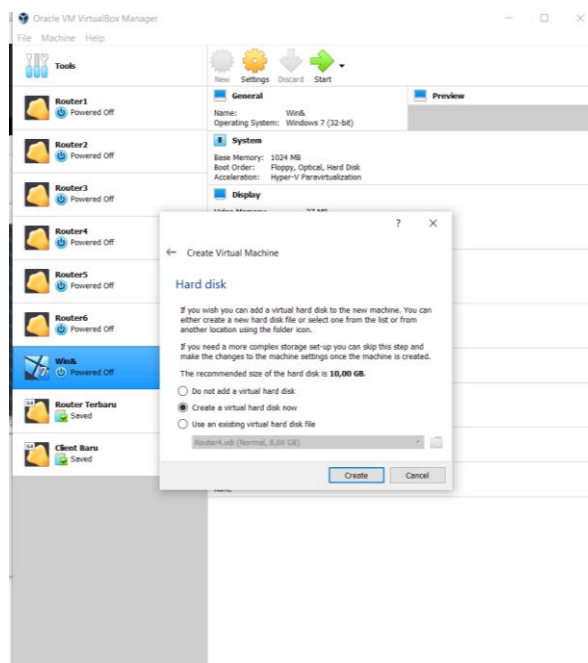
Gambar 4 Beri nama Virtual Machine

- Pilih RAM yang akan digunakan untuk virtual machine yang kita buat. Saya menggunakan default dari sistem yaitu 1 GB. Setelah itu klik tombol "Next" untuk melanjutkan langkah.



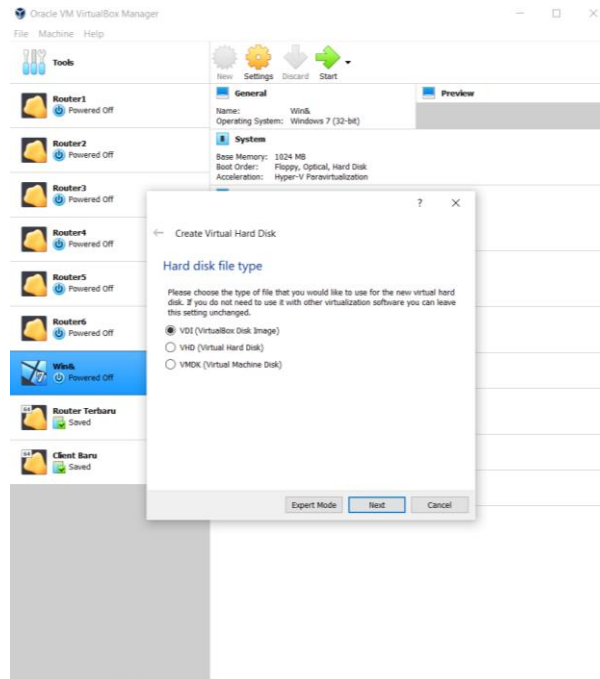
Gambar 5Ram

6. Pilih banyaknya memory yang digunakan. Disini saya memakai memory default, yaitu sebesar 10 gb. Lalu klik 'Next'.



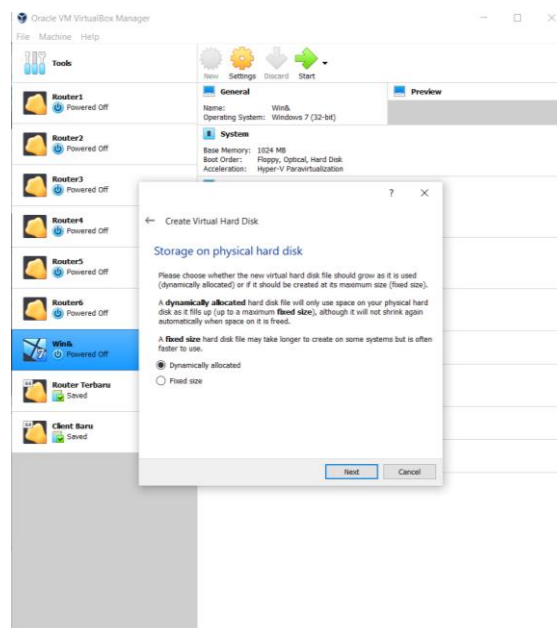
Gambar 6pilih memori

- Setelah itu pilih tipe disk untuk Virtual Machine yang akan dibuat. Kemudian pilih mode VDI (VirtualBox Disk Image). Lalu klik tombol “Next”.



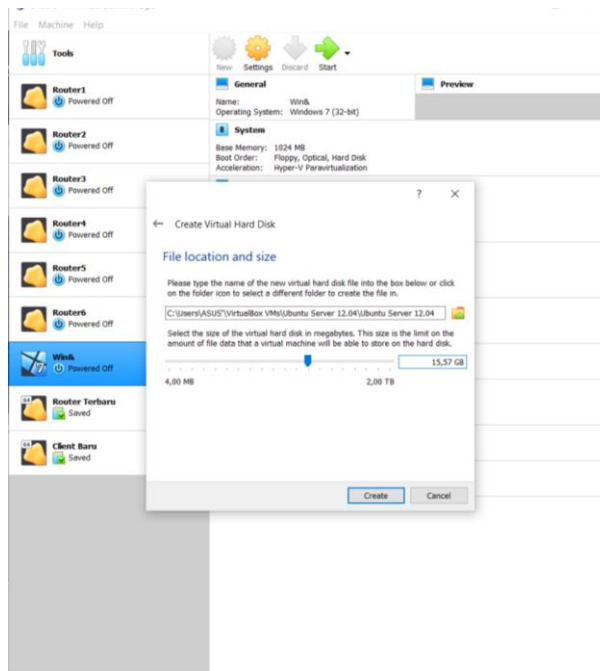
Gambar 7VDI

- Lalu kita akan memilih tipe tempat penyimpanan untuk Virtual Machine yang ingin dibuat. Pilih Dynamic Allocated. Klik tombol ‘Next’ untuk melanjutkan.



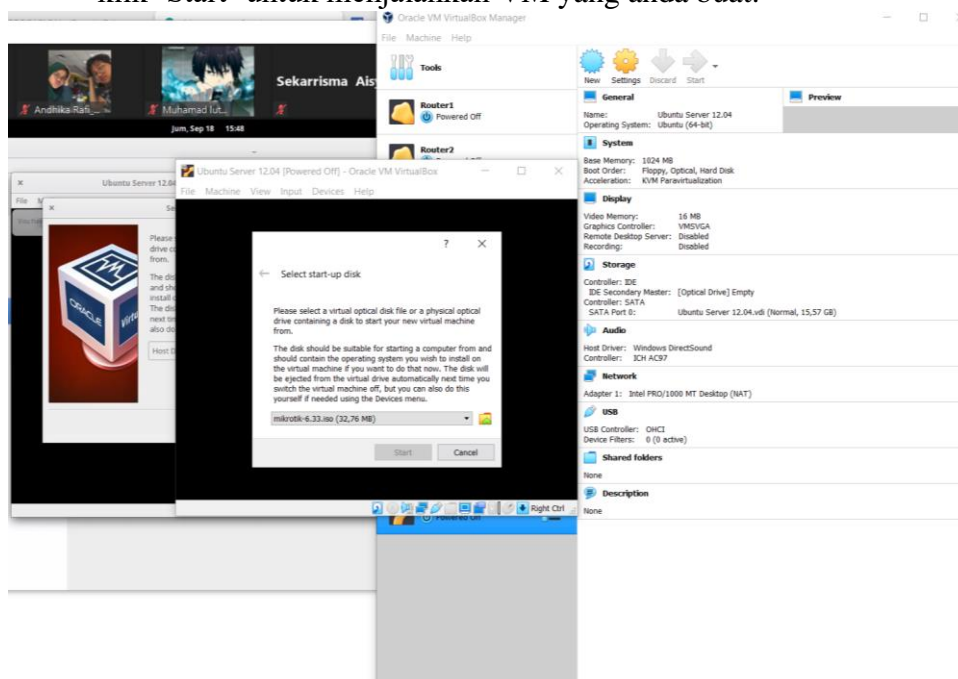
Gambar 8Dynamic Allocated

9. Pilih lokasi tempat penyimpanan VM dan ukurannya. Disini saya memakai 15 gb. Sebenarnya 10gb sudah cukup tetapi karena untuk jaga-jaga ada tambahan jadi saya pakai 15gb. Lalu klik ‘Create’.



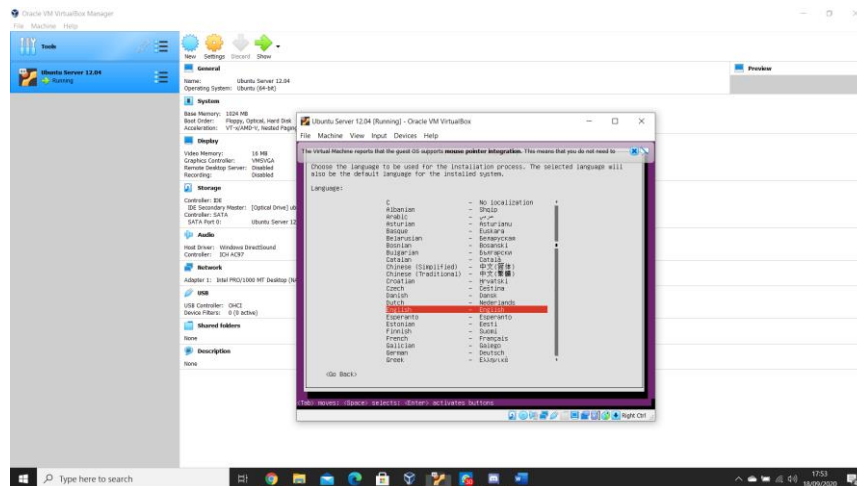
Gambar 9 Tempat penyimpanan

10. Disini tahap ini anda harus memilih file yang berupa ISO ataupun Zip Ubuntu yang telah anda download tadi. Setelah anda memasukkan ISOnya, klik ‘Start’ untuk menjalankan VM yang anda buat.



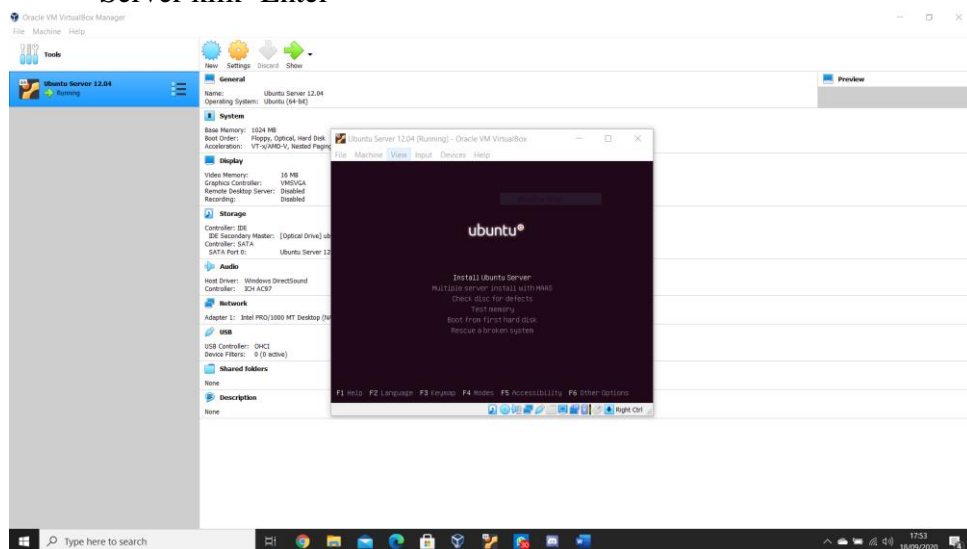
Gambar 10 Start

11. Virtual Machine yang kita buat akan berjalan, lalu kita lanjut ke proses Instalasi Ubuntu pada Virtual Machine yang kita buat. Disini kita pilih bahasa yang kita inginkan. Disini saya akan memakai English karena agar lebih mudah digunakan. Tekan Enter untuk melanjutkan prosesnya.



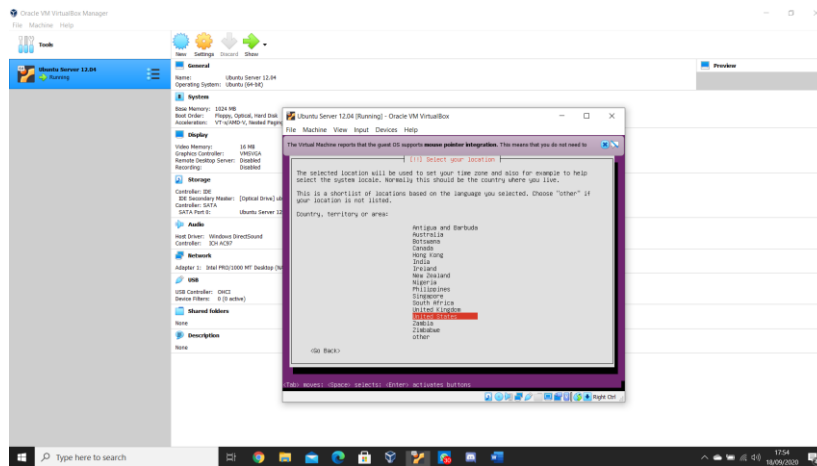
Gambar 11Tampilan awal

12. Setelah itu akan muncul tampilan seperti ini.Untuk menginstall Ubuntu Server klik 'Enter'



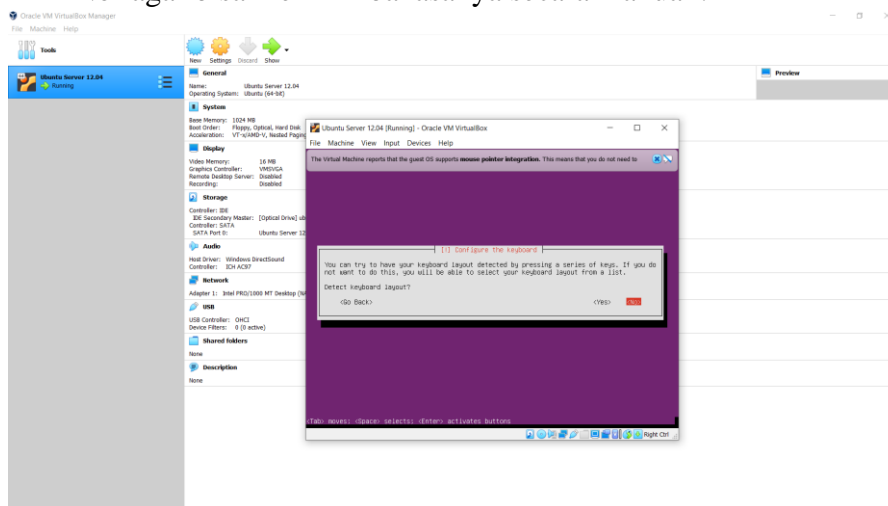
Gambar 12install ubuntu server

13. Setelah itu akan keluar tampilan untuk memilih bahasa yang akan digunakan pada saat proses instalasi. Saya memilih bahasa English sesuai dengan default sistem kemudian klik tombol Enter untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.



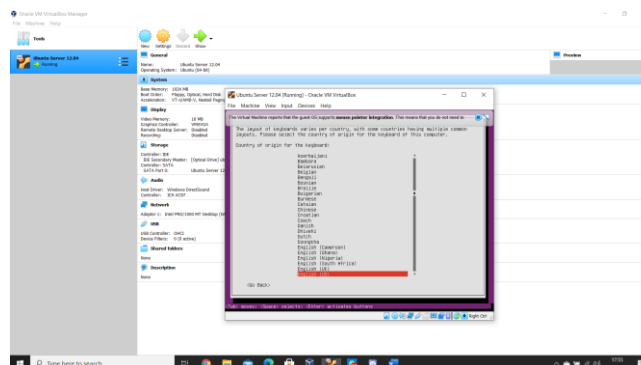
Gambar 13Bahasa

14. Saat muncul pertanyaan seperti ini untuk mendeteksi keyboard layout klik ‘No’ agar bisa memilih bahasanya secara manual .



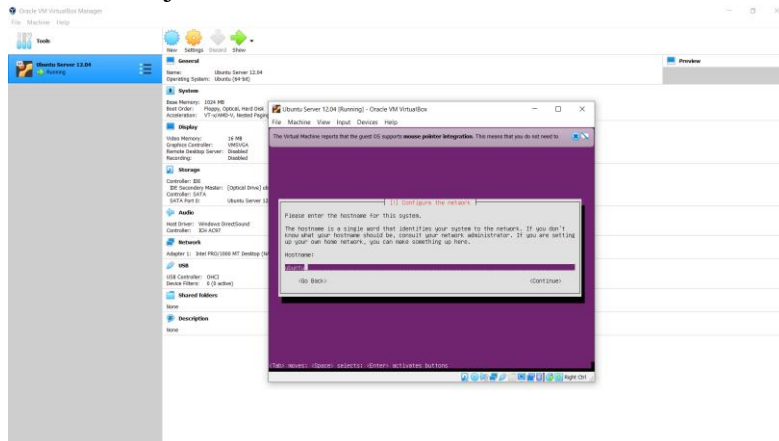
Gambar 14configure keyboard

15. Setelah itu kita memilih bahasa untuk keyboard kita. Kita pilih English (US) sebagai bahasa defaultnya.



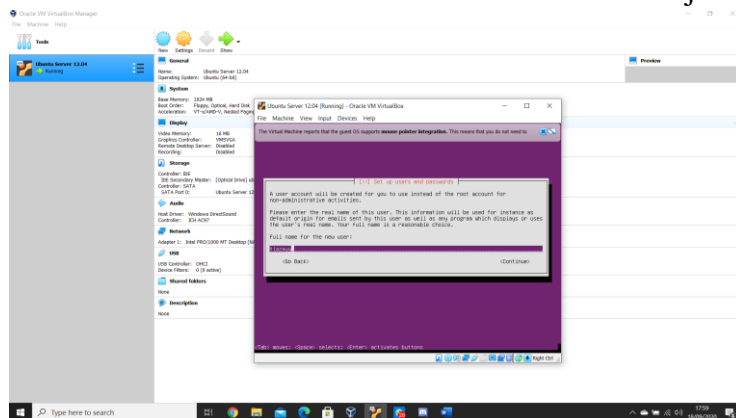
Gambar 15keyboard language

16. Tunggu prosesnya, lalu kita pilih nama untuk nama Host. Disini saya menggunakan “ubuntu” sebagai namanya. Pilih Continue dan tekan Enter untuk melanjutkan.



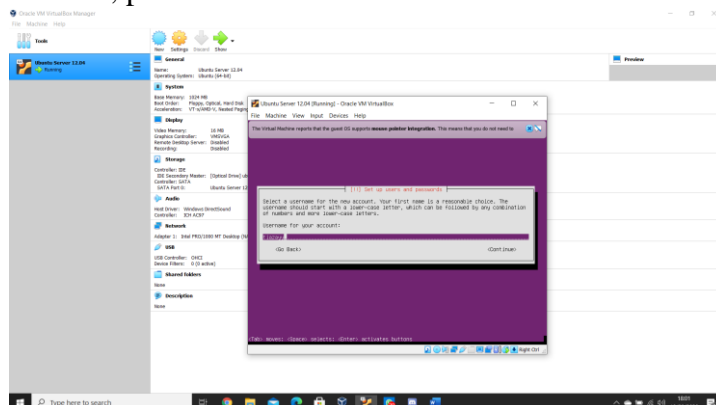
Gambar 16configure network

17. Lalu disini kita akan membuat username untuk login. Isi kolom ini dengan nama asli. Pilih Continue lalu tekan Enter untuk melanjutkan prosesnya.



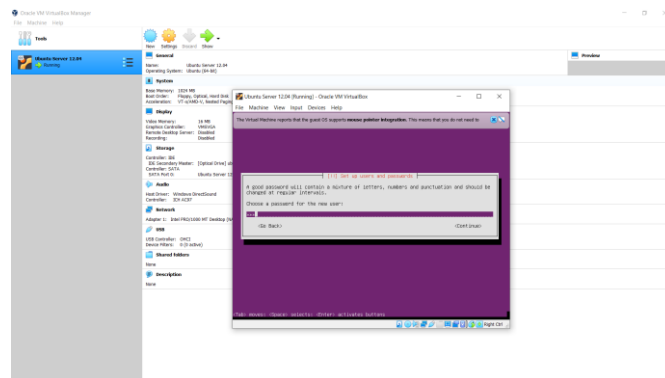
Gambar 17username

18. Di kolom ini kita harus mengisi kolom untuk dijadikan Username kita nanti. Jika sudah, pilih Continue lalu tekan Enter.



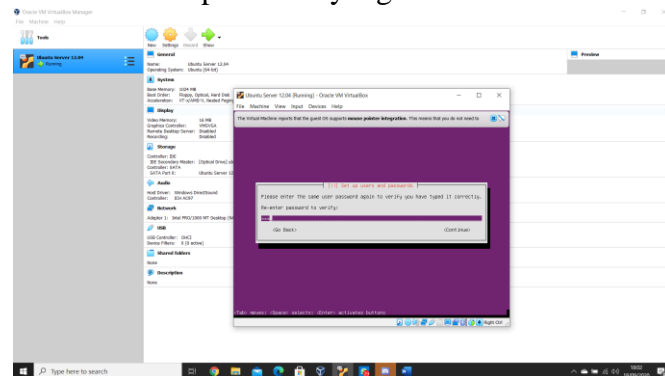
Gambar 18username2

19. Disini kita isi kolom untuk digunakan sebagai Password untuk login nantinya. Jika sudah, pilih Continue dan tekan Enter.



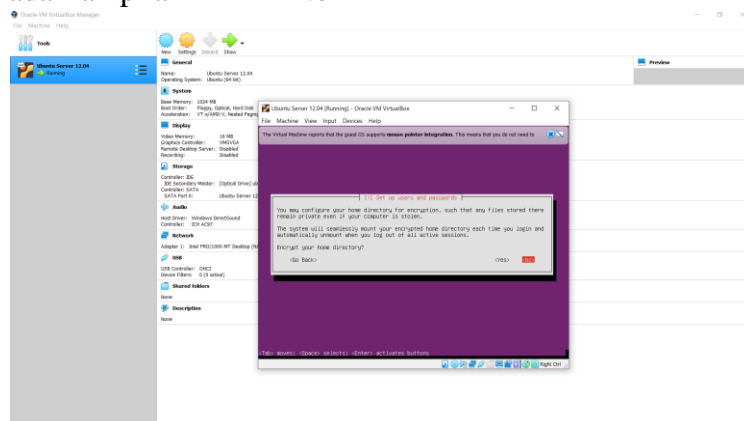
Gambar 19password

20. Lalu enter kembali password yang sudah kita masukkan untuk meverifikasi.



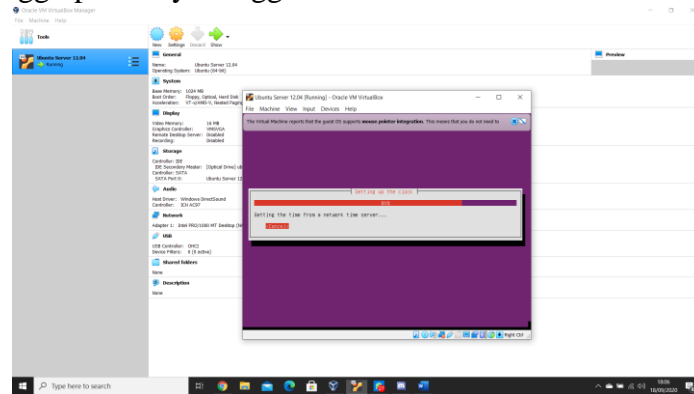
Gambar 20Verify password

21. Pada Tampilan ini klik No



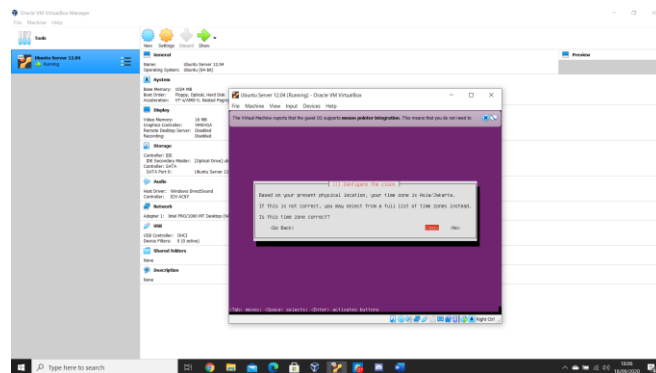
Gambar 21tampilan

22. Tunggu prosesnya hingga selesai



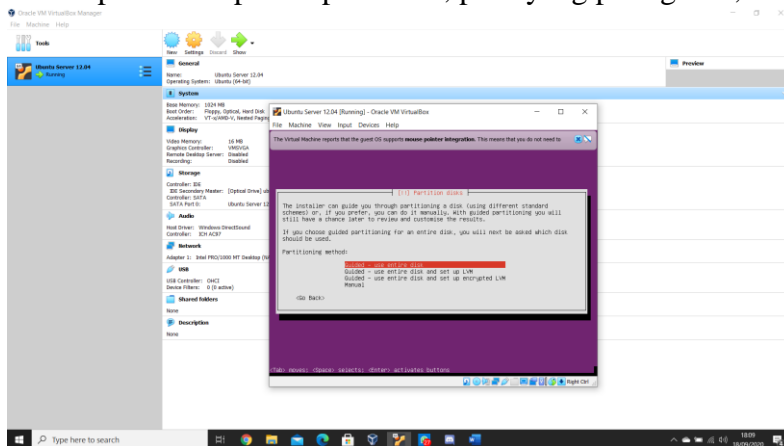
Gambar 22proses

23. Lalu akan muncul configure the clock untuk memastikan zona waktu anda. Lalu klik Yes.



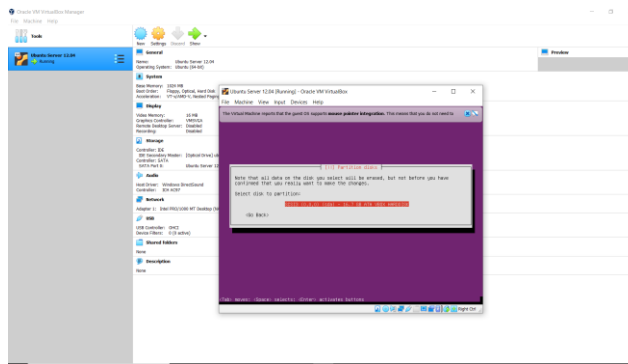
Gambar 23 Configure the clock

24. Untuk pemilihan partisi pada disk, pilih yang paling atas, lalu tekan Enter



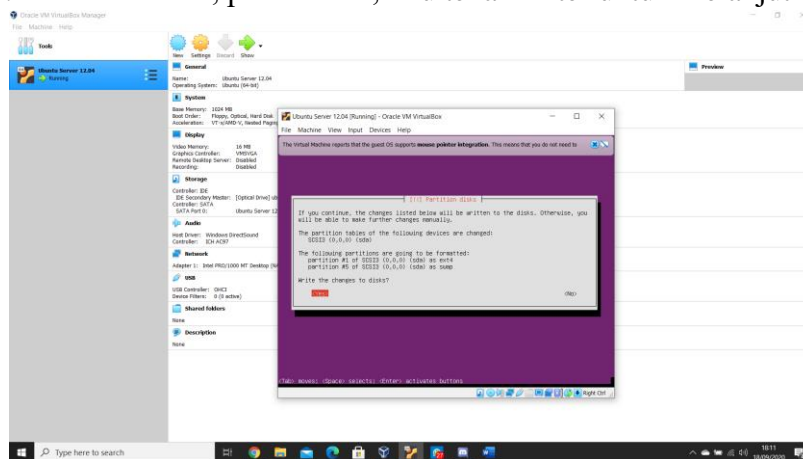
Gambar 24pemilihan partisi

25. Lalu tekan Enter.



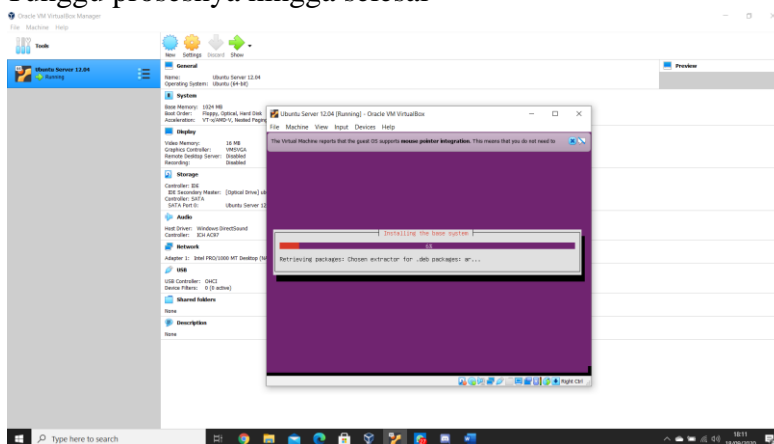
Gambar 25 partisi

26. Pada laman ini, pilih “Yes”, lalu tekan Enter untuk melanjutkan proses.



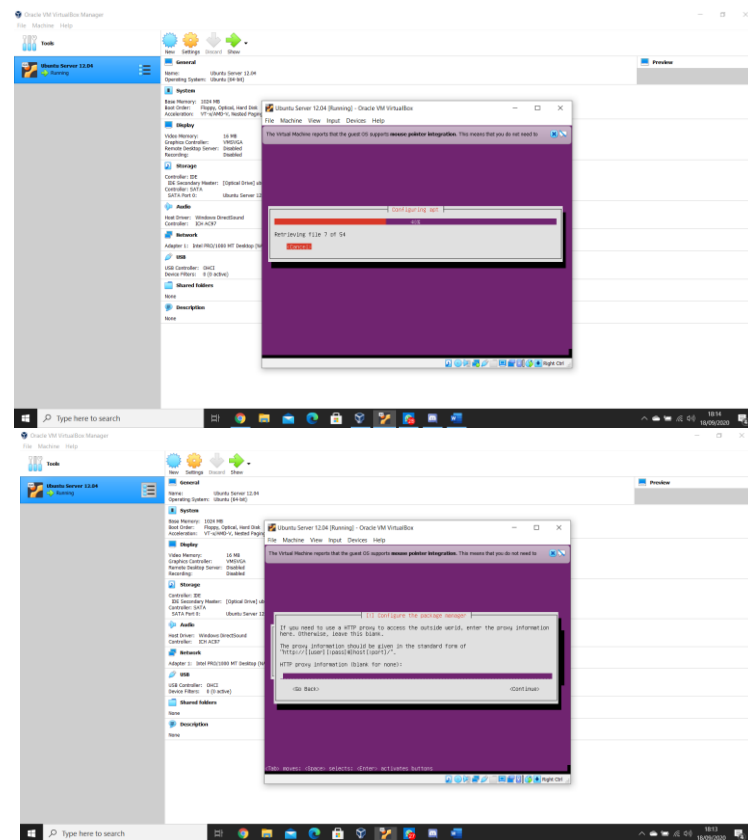
Gambar 26 Partisi 2

27. Tunggu prosesnya hingga selesai



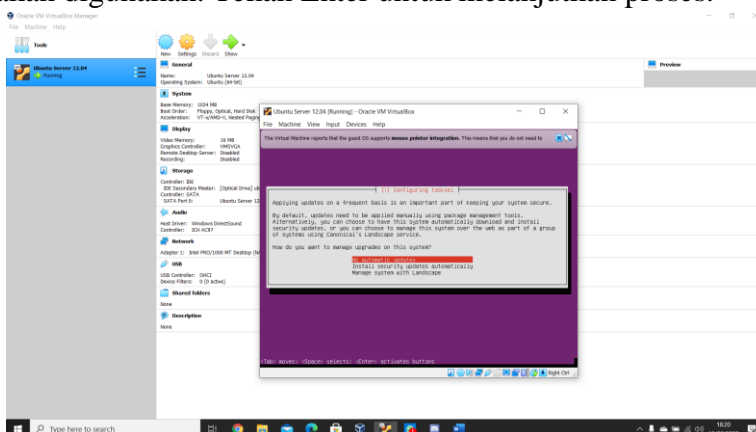
Gambar 27 Proses install base system

28. Kosongkan kolom pada laman ini lalu tekan Enter. Tunggu prosesnya sampai selesai.



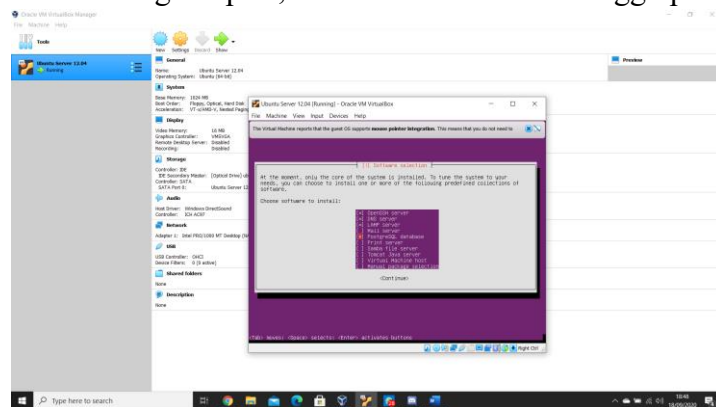
Gambar 28 Covigure package

29. Pilih “No automatic updates” pada laman ini karena tidak ada update yang akan digunakan. Tekan Enter untuk melanjutkan proses.



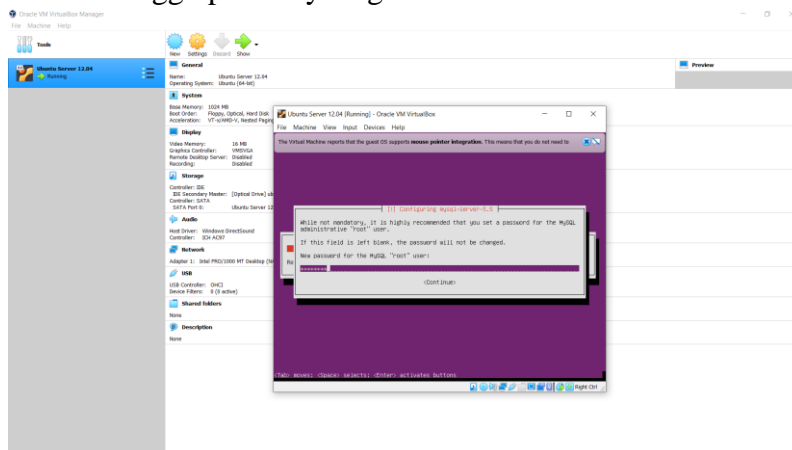
Gambar 29 No automatic updates

30. Pilih “OpenSSH Server”, “DNS Server”, “LAMP Server”, dan “PostgreSQL database” dengan Spasi, lalu tekan Enter. Dan tunggu prosesnya.



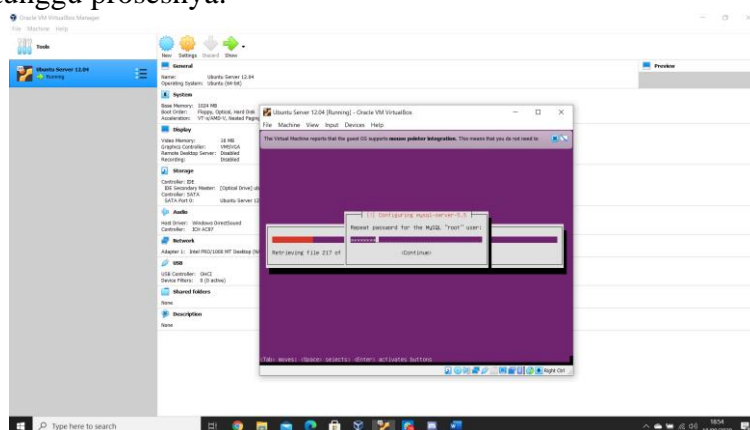
Gambar 30 software selection

31. Setelah proses selesai, akan muncul laman untuk membuat Password untuk ‘Root’. Disini saya membuat password yang baru. Pilih Continue lalu tekan Enter. Tunggu prosesnya lagi.



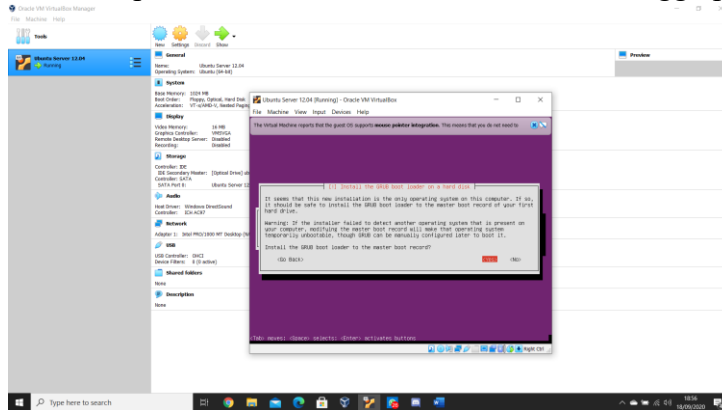
Gambar 31 configure sql server

32. Ketikkan kembali password yang telah dibuat tadi. lalu klik ‘Enter’ dan tunggu prosesnya.



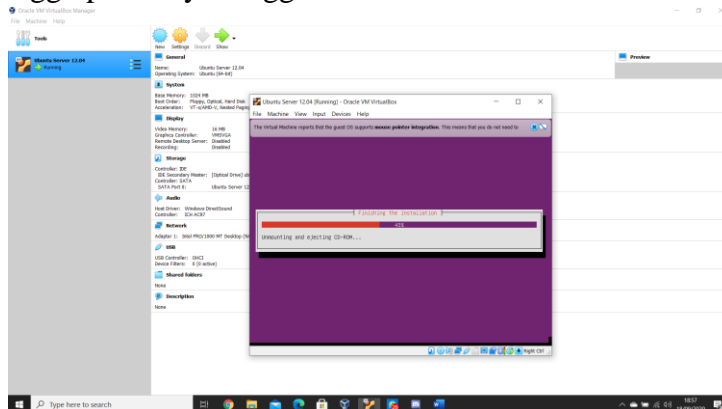
Gambar 32 Configure mysql server

33. Pilih “Yes” pada laman satu ini dan tekan Enter. Tunggu proses terakhir.



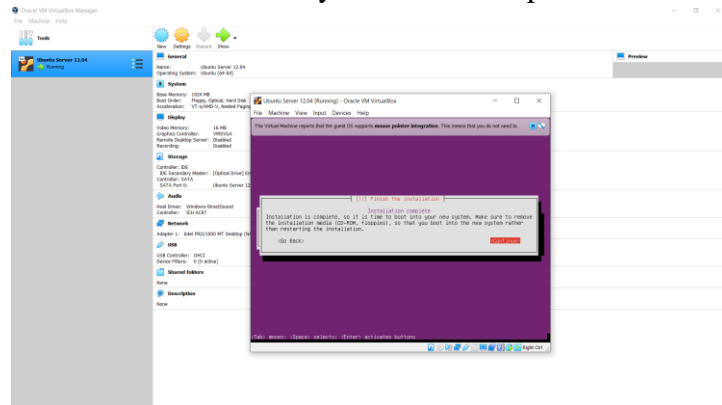
Gambar 33 Install the Grup

34. Tunggu prosesnya hingga akhir.



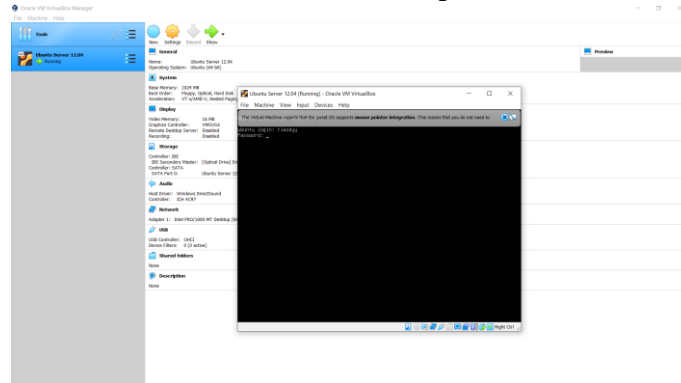
Gambar 34 Proses Install grup

35. Ubuntu telah terinstall di system anda.lalu pilih continue dan klik ‘Enter’.



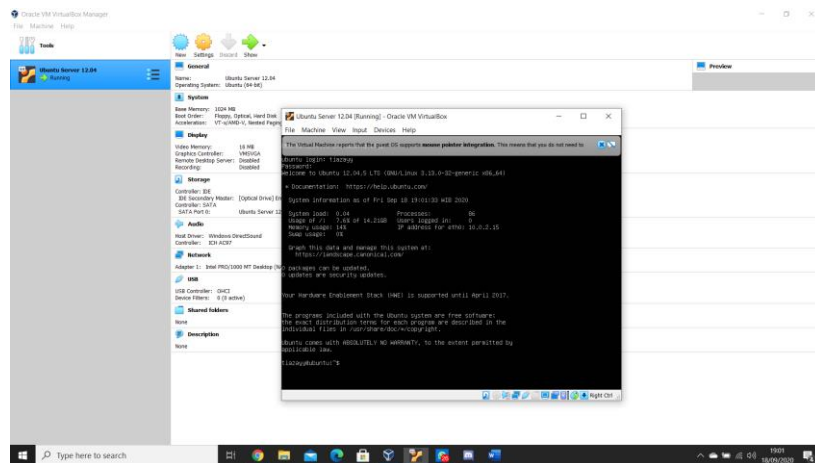
Gambar 35 Finish installation

36. Virtual Machine akan reboot dan tampilan awal akan tampak seperti ini.



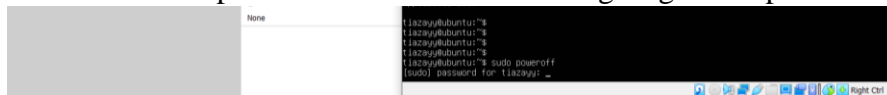
Gambar 36 Tampilan awal

37. Masukkan Username dan Password untuk login. Jika benar, maka akan seperti ini.



Gambar 37 Tampilan berhasil login

38. Jika sudah seperti gambar di atas, maka proses Instalasi telah berhasil. Dan untuk keluar atau mematikan Virtual Machine-nya, ketikkan perintah: `sudo poweroff`. Maka VM akan langsung tertutup.



Gambar 38 sudo poweroff

2.3 Pembahasan dan Analisa

Berdasarkan langkah-langkah diatas, instalasi Ubuntu dapat terpasang di sebuah Laptop/PC yang bukan menggunakan system operasi LINUX. Contohnya di atas saya menggunakan Windows. Tetapi instalasi yang dibuat ini merupakan instalasi yang dibuat secara virtual. Kita dapat mencobanya dengan langkah-langkah seperti yang telah dijelaskan diatas Sebelum kita membuat sebuah instalasi tentunya kita telah menginstall terlebih dahulu aplikasi VirtualBox dan ubuntu server yang berbentuk ISO. Kita dapat mendownload ubuntu server ISO ini berdasarkan besaran prosesor laptop yang kita miliki seperti pada laptop 64-Bit maka kita dapat mendownload ubuntu server iso yang berukuran 32-Bit maupun 64-Bit, sedangkan apabila kita memiliki laptop/PC dengan besaran prosesor sebesar 32-Bit maka kita dianjurkan untuk menggunakan ubuntu server iso yang berukuran 32-Bit. Mengapa hal ini dilakukan seperti itu,karena apabila kita menggunakan ubuntu server iso yang tidak sesuai ini maka instalasi ubuntu yang akan kita buat tentunya akan mengalami berbagai kesulitan, bahkan dapat terjadi tidak suksesnya membuat instalasi ubuntu tersebut.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pada laporan praktikum kali ini kita belajar mengenai instalasi Linux Ubuntu dengan bantuan Virtual Machine atau Oracle Virtual Box. Ubuntu merupakan sistem operasi linux yang didistribusikan secara gratis atau open source sehingga bagi para programmer mudah untuk ikut berkontribusi dalam peningkatan perangkat lunak dengan bebas tanpa izin untuk melakukannya. VirtualBox ini juga sangat berguna untuk kami para pemula yang ingin mengetahui cara kerja sistem operasi linux tanpa harus takut kehilangan data dan GUI windows. Kita bisa mengakses linux ubuntu ini dengan VirtualBox. Dengan membuat instalasi ubuntu server ini kita dapat mengetahui banyak mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dan perlu diperhatikan. Dengan hal ini kita dapat mengetahui bahwa jenis sistem operasi terbagi menjadi dua yaitu server dan ada untuk user.